

Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan

¹Aidil Azhar Faizal Lubis, ²Benny Fernanda, ³Indah Permata Sari, ⁴Hasrian Rudi Setiawan

¹²³⁴Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : ¹aidilazharlubis16@gmail.com, ²bennybebeben@gmail.com,

³indahpermatasari220292@gmail.com, ⁴hasrianrudi@umsu.ac.id

Abstract. *Teaching methods are the way teachers deliver learning material in every face-to-face meeting with students. Creative, professional teachers are required to develop approaches and choose effective teaching methods to create a conducive and enjoyable learning climate. To avoid boredom in learning, teachers can choose a method that suits the subject or sub-subject at the same time and place at once, because there are strengths and weaknesses in each teaching method. Teaching methods that are suitable for certain subjects are characterized by high student learning achievement in each learning evaluation implementation. Another factor that influences learning outcomes is achievement motivation. In the learning process, achievement motivation is very important to give to students. This is intended to stimulate students' creativity and willingness to participate in learning activities. Achievement motivation is the desire to complete something to achieve a standard of success, and to make an effort to achieve success*

Keywords : Perception, Teaching Methods, Education

Abstrak. Metode mengajar adalah cara guru menyampaikan materi pembelajaran dalam setiap tatap muka dengan siswa. Guru yang kreatif, profesional dituntut untuk mengembangkan pendekatan dan memilih metode mengajar yang efektif agar terjadi iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Agar tidak terjadi kejenuhan dalam pembelajaran, guru dapat memilih metode yang cocok dengan pokok bahasan atau sub pokok bahasan pada waktu dan tempat yang sama sekaligus, karena ada kekuatan dan kelemahan pada setiap metode mengajar. Metode mengajar yang cocok untuk pokok bahasan tertentu ditandai dengan tingginya prestasi belajar siswa dalam setiap pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi berprestasi. Dalam proses belajar, motivasi berprestasi sangat penting diberikan kepada siswa. Hal ini dimaksudkan untuk merangsang daya kreativitas dan kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Motivasi berprestasi (achievement motivation) adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu usaha untuk mencapai kesuksesan

Kata Kunci : Persepsi, Metode Mengajar, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan. Kebutuhan terhadap pendidikan dapat dirasakan dalam segala segi kehidupan manusia. Hampir tidak dapat disangkal bahwa apa yang diperoleh sekarang adalah buah dari proses dan pembangunan pendidikan yang mengarah kepada kemajuan suatu bangsa. Pembangunan pendidikan diarahkan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di samping pembangunan bidang-bidang lain yang dilaksanakan oleh pemerintah. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini tidak lepas dari pengaruh pendidikan agama yang merupakan dasar bagi disiplin ilmu yang lain sekaligus

Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan merupakan alat bantu yang membentuk pola pikir konstruktif dan mandiri serta merupakan metode berpikir logis dan konsisten.

Oleh karena pentingnya pendidikan agama, maka mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang diwajibkan mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pada jenjang pendidikan tinggi. Karena peranannya yang begitu penting, maka konsep pendidikan agama harus dikuasai siswa sedini mungkin, utamanya mulai dari jenjang pendidikan dasar (SD, SMP, atau yang sederajat). Belajar pendidikan agama harus dilakukan secara hierarkis sekaligus memperhatikan kemampuan individu yang belajar dan hakekat pendidikan agama itu sendiri. Akan tetapi, kondisi yang terjadi di sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan ialah guru kurang menguasai materi pembelajaran agama islam dan kurang menguasai metode pembelajaran. Sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa dan pola pikir siswa. Adapun pendapat para ahli tentang dampak dari tidak menguasai metode pembelajaran adalah tidak berkembangnya pengetahuan dan pola pikir siswa terhadap materi pembelajaran dan tahap lanjutannya akan berdampak juga pada persepsi siswa terhadap guru yang mengarah pada persepsi negatif atau kurang baik.

Proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor dominan yang mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa dan kualitas pendidikan yang dimotori oleh guru. Guru harus benar-benar profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pembaharu, sebagai contoh dalam masyarakat, sebagai motor penggerak dan pendorong, sebagai pembangkit minat siswa dalam belajar, untuk memajukan pendidikan bukan sebaliknya, guru tidak disiplin dalam mengajar, mengontrol nilai siswa dan lain-lain sifat Terpuji. Belajar pada hakekatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru, dalam bentuk sikap dan nilai yang positif, belajar adalah suatu proses yang berlangsung terus menerus, artinya sepanjang hayatnya manusia akan mengalami proses belajar. Kemudian menurut, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal menyampaikan materi pelajaran guru sangat memegang peranan penting dalam menentukan arah dan keberhasilan siswa mempelajari suatu mata pelajaran. Guru yang berbakat dapat mentransfer pengetahuan yang ada pada dirinya lebih muda kepada siswa

dari guru yang tidak berbakat. Guru yang berbakat ditandai dengan kemampuannya dalam menggunakan metode mengajar, mengatur waktu, disiplin, ramah, mimik yang selalu menarik dan simpatik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data pada penelitian ini terbagi 2 (dua) yaitu data primer data yang diperoleh dari kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 57 Medan, peserta didik SMP Muhammadiyah 57 Medan. Selanjutnya data sekunder data yang diperoleh peneliti berupa profil sekolah, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis komponensial. Menurut Sugiyono analisis komponensial merupakan analisis yang mengorganisasikan perbedaan data dalam domain atau kesenjangan yang kontras dalam domain. Data yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu triangulasi, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama penelitian di SMP Muhammadiyah 57 Medan ada beberapa temuan yang didapatkan peneliti sesuai dengan masalah yang dijelaskan pada BAB I yaitu :

1. Pelaksanaan Penerapan dan Melihat bahwa persepsi siswa terhadap metode mengajar guru pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam di dalam kelas,dalam hal ini peneliti menkhususkan di kelas IX SMP, ada beberapa materi pelajaran pendidikan agama islam yang tertuang dalam buku dan juga kurikulum dimana materi tersebut langsung menghubungkan pada materi Pai serta proses pembelajaran dan penerapan materi tersebut. Salah satunya adalah materi tentang “ Menghindari akhlak mazmumah dan membiasakan akhlak mahmudah “, materi ini sangat berkaitan dengan metode pembelajaran tentang membiasakan hal – hal yang baik dan berperilaku baik di kehidupan sehari – hari. Saat pembelajaran PAI berlangsung, guru menjelaskan

Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan mengenai materi tersebut dan mengaitkannya dengan metode mengajarnya dan memberikan waktu dan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan berdiskusi tentang respon mereka agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan penerapan materi tersebut.

Seperti yang diutarakan salah satu siswa kelas IX SMP yang sangat bersemangat, bahwasanya dalam pembelajaran PAI tentang metode mengajar ini dalam kegiatan berdiskusi yang membuat sangat menarik adalah saat pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan dengan cara bercerita tentang kehidupan Rasulullah tentang materi tersebut dan guru memutar video yang berkaitan dengan pelajaran tersebut. Setelah itu, peserta didik diminta oleh guru untuk berdiskusi dan mengemukakan pendapat mereka tentang kisah Rasulullah tersebut. Setelah itu peserta didik diarahkan oleh guru untuk memberikan respon baik atau kurang baik dalam penyampaian dan tentang materi tersebut serta menguraikan dan mempresentasikan hasil dari pengamatan video yang ditonton oleh peserta didik.

Berkaitan dengan metode pengajaran dan pengambilan persepsi, salah satu guru yang bernama bapak Drs. Yusril yang bertindak sebagai guru agama, menggunakan metode *story telling* atau menceritakan kisah tersebut secara langsung dihadapan para siswa kelas IX SMP dan memutar film tentang materi itu agar para siswa merasa semangat dalam menerima pelajaran dan juga memberikan respon yang baik setelahnya. Setelah itu penulis dan guru menanyai mereka satu persatu hingga mencapai kesepakatan. Setelah pelaksanaan hal tersebut, penulis mendapati sebahagian besar siswa kelas IX SMP memberikan respon positif dan sangat bersemangat dalam melihat metode pembelajaran tersebut, lalu sebahagiannya lagi dari para siswa memberikan respon positif hanya saja sebahagian mereka ini tidak terlalu bersemangat dalam pembelajaran tersebut, terdapat salah satu siswa kelas IX SMP yang sangat bersemangat berujar “Pembelajaran yang seperti ini membuat saya sangat bersemangat, sangat menarik dan membuat saya tertantang untuk terus mencari tahu informasi tentang pelajaran yang diberikan” imbuh salah satu siswa yang sangat bersemangat tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan :

1. Sebahagian besar siswa kelas IX SMP sangat antusias dan memberikan respon yang positif hingga membuat mereka tertarik untuk mencari tahu lebih lanjut tentang metode mengajar yang dipakai.

2. Sebahagian siswa kelas IX SMP lainnya tidak terlalu bersemangat akan tetapi mereka memberikan respon positif terhadap materi metode mengajar tersebut, siswa yang sebahagian ini hanya tertarik pada materi saat pembelajaran saja, mereka tidak tertarik untuk mencari tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang metode pengajaran tersebut
 3. Faktor yang sangat mempengaruhi antusias dan respon positif dari para siswa adalah cara penyampaian materi dan cara menjelaskan materi tersebut serta ditambah dengan pemaparan video tentang materi tersebut, dalam hal ini guru pengajar sudah sangat baik dalam menyampaikan dan menyajikan materinya sehingga banyak siswa yang memberi respon positif dan antusias untuk mempelajarinya lebih lanjut
- 2. Kendala Dalam Penerapan dan persepsi siswa terhadap metode mengajar guru pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Tanjung Medan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan bahwasanya yang menjadi kendala dalam penerapan pembelajaran dan melihat bagaimana respon para siswa terhadap penerapan materi sunnah tersebut adalah tidak semua peserta didik memiliki pikiran yang kognitif, rendahnya tingkat berpikir sebagian peserta didik pada kelas IX dalam menangkap apa yang diberikan guru kepada peserta didik. Ini berkaitan dengan yang disampaikan oleh salah satu murid yang tidak terlalu bersemangat dalam mempelajari materi ini, beliau mengatakan saat pembelajaran berlangsung dia sedikit kesulitan menerima pembelajaran karena rendahnya pemahaman dan tingkat berpikir terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dan kurang dukungan oleh orang tua saat dirumah untuk belajar sehingga peserta didik menjadi acuh tak acuh dengan pelajaran materi yang ada disekolah. Hasil wawancara di atas dibenarkan oleh guru PAI SMP Muhammadiyah 57 Medan, bahwa sebagian peserta didik memang tingkat berpikirnya rendah sehingga menyebabkan pembelajaran tidak berjalan dengan baik namun guru tetap mengajarkan dan membimbing peserta didik dalam belajar agar peserta didik mengerti dengan jalannya pembelajaran. Tidak hanya peserta didik, guru juga menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran, yaitu kurangnya pengetahuan guru terhadap materi yang berkaitan dengan metode pembelajaran pai.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, yang menjadi kendala lainnya yang dirasakan guru PAI lainnya adalah banyak peserta didik yang disaat guru menjelaskan materi pelajaran sedang berlangsung ada dari peserta didik yang belum siap terlihat dari

Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan
peserta didik yang belum fokus, ada beberapa yang sibuk mengobrol dengan teman lainnya. Dari deskripsi diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa kendala yang sering terjadi di lingkungan sekolah adalah keterbatasan alokasi waktu serta kurangnya pelatihan terhadap guru tentang materi yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah dan kurangnya guru dalam membaca dan mengupdate pengetahuannya sehingga mereka bingung saat di kelas untuk menghadapi peserta didik.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kegiatan pembelajaran sudah dapat dikatakan ampuh karena sudah bisa membuat peserta didik mudah dalam memahami materi dengan adanya komunikasi antara guru dan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik. Sesudah peserta didik melalui semua tahapan pembelajaran yang sudah dilewati, maka peneliti menanyakan perubahan yang terjadi sesudah mempelajari materi yang berkaitan dengan metode pembelajaran, dalam kegiatan ini pun peneliti menanyakan kepada bapak Drs. Yusril, beliau mengatakan “tujuan pemberian materi yang berkaitan dengan metode ini adalah untuk mengenalkan metode pembelajaran dan hendaknya menjadi contoh dalam kehidupan sehari – hari para siswa” dalam hal ini jika ini sudah terjadi berarti memang dirinya bisa dikatakan itu sudah berhasil.

B. Pembahasan

Pelaksanaan Penerapan dan Melihat persepsi siswa terhadap metode mengajar guru pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas, diperoleh bahwa persepsi siswa terhadap metode mengajar guru pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pelaksanaan Penerapan pembelajaran dan melihat persepsi siswa terhadap materi yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap penerapan materi tersebut dan agar siswa mengetahui tentang metode mengajar guru PAI.
2. Untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pola berpikir dan kemampuan peserta didik pada level yang lebih tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama tentang materi yang berkaitan dengan metode mengajar guru PAI.
3. Untuk menjadikan peserta didik memiliki pikiran yang kreatif , mengetahui metode

mengajar guru pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah. 57 Medan.

Metode pelaksanaan penerapan pembelajaran dan melihat persepsi siswa terhadap materi yang berkaitan dengan metode pembelajaran PAI adalah sebagai berikut:

1. Metode Story Telling

Metode story telling adalah metode dimana guru atau pengajar menjelaskan materi sembari bercerita tentang kisah menarik yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan tersebut, metode ini sangatlah menarik dan ampuh karena mayoritas siswa lebih senang dengan penyajian materi yang diselingi dengan cerita atau kisah menarik dari suatu tokoh terkenal ataupun tokoh panutan.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan cara mengajar yang dalam pembahasan dan penyajian materinya melalui suatu problema atau pertanyaan yang harus diselesaikan berdasarkan pendapat atau keputusan secara bersama. Metode ini bertujuan untuk memotivasi atau memberi stimulasi kepada peserta didik agar berpikir kritis, mengeluarkan pendapat-pendapatnya serta mengemukakan pikiran-pikirannya dan mengambil satu jawaban yang aktual dan juga untuk mengambil respon apa yang akan dikemukakan peserta didik. Metode tanya jawab. Metode tanya jawab adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara pengajuan-pengajuan pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui apakah ingatan peserta didik menguasai bahan pelajaran yang telah dikenal serta memecahkan permasalahan menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan respon yang tepat.

Kendala dalam Penerapan dan Melihat dan Melihat persepsi siswa terhadap metode mengajar guru pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Tanjung Medan

- a. Guru kesulitan dalam mengaplikasikan Pelaksanaan persepsi siswa terhadap metode mengajar guru pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Tanjung Medan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ada beberapa dari kalangan guru PAI yang belum mampu memahami penerapan pembelajaran penerapan materi yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah

Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan dikarenakan kurangnya pelatihan tentang tersebut dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran tersebut adalah pelatihan kepada para guru agar mampu menghadirkan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada materi sunnah Rasulullah dan untuk melihat respon para siswa terhadap materi tersebut

- b. Peserta didik belum terbiasa dengan pemberian respon terhadap suatu materi yang diberikan guru

Peserta didik yang berkemampuan kognitif yang bagus maka mudah untuk memberikan respon terhadap materi yang diberikan oleh guru, mudah untuk menerima materi pertanyaan-pertanyaan dari guru, mudah untuk memecahkan masalah, tetapi ada sebagian dari peserta didik yang kemampuan kognitifnya kurang bagus sehingga ini menjadi salah satu kendala saat dalam pembelajaran, karena peserta didik kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang dan memberikan respon yang baik. Cara yang dapat dilakukan guru untuk mengimplementasikan pembelajaran an pengambilan respon agar berjalan dengan lancar sebagai berikut:

- 1) Mempertimbangkan kemampuan peserta didik, mempertimbangkan ketersediaan sarana dan materi.
- 2) Mengidentifikasi materi yang disesuaikan dengan taraf berpikir dan pengetahuan peserta didik.
- 3) Membantu peserta didik menentukan apa itu pemikiran tingkat tinggi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap metode mengajar guru pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan Dalam Mata Pelajaran PAI Yaitu : 1. Penerapan materi pembelajaran yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap metode mengajar guru pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam penerapan materi tersebut pada pelajaran PAI. Penerapan materi pembelajaran yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah dan melihat respon para siswa dalam penerapan materi tersebut dilakukan dengan berbagai metode diantaranya adalah

story telling, diskusi dan tanya jawab dapat membuat peserta didik menjadi lebih semangat dalam menerima dan merespon materi yang diberikan, ini tak luput juga dari usaha guru untuk membuat para peserta didik lebih semangat dan mengerti apa yang mereka pelajari dan yang harus mereka respon. Mata pelajaran PAI adalah salah satu pelajaran wajib yang ada bagi setiap sekolah, dengan harapan dapat mempengaruhi pribadi peserta didik menjadi lebih baik dan membawa perubahan.

2. Kendala Penerapan materi pembelajaran yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap metode mengajar guru pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan persepsi para siswa dalam penerapan materi tersebut pada pelajaran PAI. Dari Penerapan materi pembelajaran yang berkaitan dengan sunnah Rasulullah dan melihat respon para siswa dalam penerapan materi tersebut pada pelajaran PAI, guru mempunyai beberapa kendala dalam Penerapan materi pembelajaran yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan melihat persepsi para siswa dalam penerapan materi tersebut pada pelajaran PAI yaitu berbedanya latar belakang peserta didik terlihat dari peserta didik yang kurang siap dalam menghadapi pelajaran, peserta didik yang tidak memiliki kemampuan kognitif yang mumpuni juga menjadi kendala dalam pembelajaran, tidak hanya itu guru juga menjadi penyebab kendala pembelajaran yaitu ada beberapa dari kalangan guru yang belum mampu memahami penerapan materi pembelajaran yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan melihat persepsi para siswa dalam penerapan materi tersebut pada pelajaran PAI dikarenakan kurangnya pelatihan tentang pembelajaran yang berkaitan dengan materi sunnah Rasulullah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Cara yang dapat dilakukan guru untuk mengimplementasikan persepsi metode pembelajaran agar berjalan dengan lancar sebagai berikut: Mempertimbangkan kemampuan peserta didik, mempertimbangkan ketersediaan sarana dan materi. Mengidentifikasi materi yang disesuaikan dengan taraf berpikir ranah pengetahuan peserta didik. Membantu peserta didik menentukan apa itu pemikiran tingkat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- ADININGSIH, W. (2019). Pendidikan Akhlak Melalui Pembiasaan Tujuh Sunnah Rasulullah Di SD Islam Aulia Kota Bekasi. *Repository.Uinjkt.Ac.Id* <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4954.9>
- Alghifary Slamet, U., Rena, S., & Ratu Fadhilah, I. (2021). Implementasi pendidikan karakter berbasis al-quran dan as-sunnah: studi kasus kelas 6 SD al-Wildan Islamic School (Nurul Islam) Tangerang. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 6(1), 39 <https://doi.org/10.33511/misykat.v6n1.39-6.5>
- Asep, K. (2018). *Buku Metodologi*.pdf (p401). <http://repository.syekh Nurjati.ac.id/3334/>

Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan
Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). Higher Education Research Methodology.

Darmalaksana, W. (2020). New Normal Perspektif Sunnah Nabi Saw. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 19, 1–5. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/31093>

Fatah, A. (2019). Konsep Sunnah Perspektif Muhammad Syahrur. *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis* 4, 1(September).

Fitri, agus zaenul, & Haryanti, N. (2020). Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan Reasarch and Development. *Madani Media*, 115.

Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), Hal. 240.

Hasnunidah, N. (2017). Metodologi Penelitian Pendidikan. *Academia.Edu*, 1–97. Parhan, M., & Sutedja, B. (2019). Penerapan Pendekatan.

Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>

Puspitasari, A. R. (2011). *Respon Siswa SMP Negeri 3 Kalepa Bangka Belitung Terhadap Film Laskar Pelangi*. 1–93.

Saihu, M. M., & Aziz, A. (2020). Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 131. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1037>

Simanjuntak, S. D., & Imelda, I. (2018). Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Konteks Budaya Batak Toba. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 4(1), 81–88. <https://doi.org/10.30743/mes.v4i1.874>

Sulistiyawati, P., Sunnah, V. H., & Setiawan, D. A. (2018). Kajian Pendidikan Karakter Berbasis Religi dalam Menangani Problematika Kenakalan Anak SDN Gadang 1 Malang. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(2), 37–44. <https://doi.org/10.21067/jip.v8i2.2639>

Suswandari, M. (2021). Peran Guru Menstimulus Respon Siswa Melalui Teori Belajar Behavioristik Teacher'S Role Stimulates Students' Response Through Behavioristic Learning Theory. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development Available*, 1(1), 47–55. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/absorbent_mind

Turmudi, M. (2017). AL SUNNAH; Telaah Segi Kedudukan Dan Fungsinya Sebagai Sumber Hukum. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 27(1), 1–12. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v27i1.255>

Zulaikhah, S. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMPN3 Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 83–93. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3558>